

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pemaparan mengenai penjelasan dan analisa yang telah dikemukakan maka penelitidapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT UGT Nusantara sangat berperan dalam memberdayakan usaha mikro di Kecamatan Banjarmasin Tengah dalam bentuk produk pembiayaan yang tujuannya untuk membantu usaha mikro dalam hal permodalan. Strategi aras mikro dan makro digunakan koperasi untuk mendukung kegiatan pemberdayaan yang mereka lakukan seperti, melakukan pengawasan dan memberikan saran terkait usaha yang dijalankan nasabah pemilik usaha serta promosi dan penyuluhan. Dengan pembiayaan yang diberikan koperasi pemilik usaha mikro mampu memenuhi kebutuhan pokok, mampu membuat keputusan untuk sendiri, keluarga dan usaha dan mampu untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan tersier.
2. Faktor pendorong yang mempengaruhi koperasi Simpan pinjam dan Pembiayaan Syariah BMT UGT Nusantara adalah mewujudkan visi atau tujuan dari koperasi, kondisi usaha dari nasabah yang mengalami kekurangan modal juga menjadi faktor pendorong bagi koperasi, respon baik dan rasa puas para nasabah juga menjadi pendorong koperasi untuk terus mengadakan dan meningkatkan kualitas dari produk pembiayaan

yang mereka keluarkan untuk memberdayakan usaha mikro di kecamatan Banjarmasin tengah.

3. Faktor penghambat mempengaruhi Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara dalam memberdayakan usaha mikro di kecamatan Banjarmasin Tengah adalah ketidaksinkronan dengan program-program yang di keluarkan pemerintah seperti KUR (Kredit Usaha rakyat) sehingga diperlukan kolaborasi dan kerjasama antara koperasi dan pemerintah, pembayaran angsuran yang terlambat dari nasabah karena perputaran uang operasional koperasi yang seharusnya lancar menjadi terganggu, dan yang terakhir Covid-19 pembatasan yang dilakukan pemerintah menyebabkan pendapatan usaha menurun dan tak jarang menyebabkan usaha dari para nasabah gulung tikar karena tidak dapat beroperasi selama pandemi yang menyebabkan para pemilik usaha mengajukan keringanan untuk membayar angsurannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan dari hasil analisa dan kesimpulan yang dipaparkan, maka peneliti mengemukakan saran agar menjadi acuan dan perbaikan untuk koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah dalam memberdayakan usaha mikro di kecamatan Banjarmasin Tengah serta untuk peneliti senjautnya:

1. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara hendaknya lebih aktif lagi dalam kegiatan pemberdayaan usaha mikro yang ada di Kota Banjarmasin dan Kecamatan Banjarmasin Tengah seperti, membuat pelatihan untuk usaha mikro karena dengan adanya

pelatihan pastinya akan sangat membantu untuk memotivasi para pemilik usaha dalam mengembangkan usahanya.

2. Koperasi simpan pinjam dan pembiayaan syariah BMT UGT Nusantara hendaknya melakukan promosi dan penyuluhan terkait sistem akad syariah secara lebih masif kepada para pemilik usaha yang ada di Kota Banjarmasin dan Kecamatan Banjarmasin Tengah khususnya..
3. Kepada dewan pembina lembaga BMT dan dewan pengawas syariah agar memberikan pengarahan dan pengawasan yang lebih intensif terhadap BMT-BMT agar mereka tidak salah baik dalam pemahaman dan kegiatan agar tidak terjadi penyimpangan terhadap prinsip dari ekonomi islam.
4. Kepada pemerintah atau dinas koperasi dan UMKM hendaknya lebih merangkul lagi koperasi dan UMKM dengan melakukan kerjasama dan kolaborasi agar lebih terlihat sinergi dalam memberdayakan UMKM hal ini bertujuan untuk kemajuan dan peningkatan ekonomi Negara.
5. Kepada peneliti selanjutnya, peneliti berharap agar lebih mengembangkan lagi pertanyaan dan permasalahan agar data yang didapat lebih akurat. Jika koperasi syariah yang anda teliti belum melakukan pemberdayaan maka sebaiknya peneliti ikut serta mendorong dan menyarankan koperasi untuk membuat produk dan program yang tujuannya untuk memberdayakan usaha.